

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil teori, pemberian asuhan, dan pembahasan di atas bahwa telah diberikan “penerapan terapi bermain puzzle terhadap perkembangan kognitif pada An. A di Lab Kebidanan Poltekkes Tanjung Karang tahun 2023”. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu :

1. Terlaksananya pengkajian terdiri atas identitas klien, anamnesa dan pemeriksaan fisik pada An. A yaitu anak balita dengan perkembangan kognitif baik.
2. Terinterpretasinya diagnosa masalah dan kebutuhan pada An. A dengan gangguan perkembangan kognitif yaitu anak susah diajak belajar (konsentrasi).
3. Teridentifikasi diagnosa atau masalah potensial. Masalah potensial yang ditegaskan tidak ada masalah.
4. Terlaksananya antisipasi atau tindakan segera.  
Berdasarkan keluhan pada An. A tindakan yang dilakukan yaitu segera melakukan terapi bermain puzzle selama  $\pm 2-3$  kali 1 minggu dalam 1 bulan untuk mengasah kemampuan kognitif anak.
5. Terlaksananya rencana tindakan yang menyeluruh.
  - a. Memberikan penerapan *terapi bermain puzzle*
  - b. Memberikan konseling pada ibu untuk selalu memantau tumbuh kembang anaknya
6. Terlaksananya tindakan asuhan kebidanan.  
Tindakan yang dilakukan sesuai dengan rencana asuhan kebidanan yang telah dibuat pada kasus kebidanan pada anak balita dan prasekolah terhadap An. A dengan melakukan terapi bermain puzzle.
7. Evaluasi asuhan kebidanan  
Hasil tindakan keadaan dan status anak balita menunjukkan bahwa sebelum dilakukan terapi bermain puzzle anak belum bisa menyebutkan angka, huruf dan warna. Dan setelah dilakukan terapi bermain puzzle

kemampuan kognitif menjadi meningkat yaitu anak dapat menyebutkan angka, huruf secara acak dan warna dengan benar. Serta berdasarkan hasil asuhan anak balita yang telah penulis berikan pada An. A dapat disimpulkan bahwa penerapan terapi bermain puzzle dapat meningkatkan kemampuan perkembangan kognitif anak.

8. Pendokumentasian asuhan kebidanan

Mendokumentasikan hasil tindakan asuhan yang di berikan dalam bentuk SOAP.

## **B. Saran**

1. Tempat Penelitian

Bidan sebagai bidan pelaksana perlu lebih memahami tentang manfaat terapi bermain puzzle terhadap perkembangan kognitif anak balita. Bidan dapat membantu memenuhi kebutuhan anak dalam mengontrol perkembangan kognitif anak balita dan prasekolah.

2. Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan ilmu pengetahuan tentang terapi bermain puzzle terhadap perkembangan kognitif anak balita dan prasekolah di pendidikan kebidanan, serta sebagai bahan acuan Laporan Tugas Akhir selanjutnya agar lebih baik.

3. Penulis LTA Lainnya

Diharapkan dapat memperkaya informasi bagi penulis LTA selanjutnya sebagai referensi, dan acuan tata laksana perkembangan anak dengan gangguan perkembangan kognitif